

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V menyajikan pembahasan terkait simpulan dari hasil penelitian meliputi simpulan umum dan khusus. Pada bab ini juga membahas implikasi dan rekomendasi yang terdiri dari rekomendasi teoretis dan praktis.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Program Bimbingan Karier untuk Mengembangkan Efikasi Diri Karier (*Career Self-Efficacy*) Peserta Didik Sekolah Menengah Atas” dapat diambil simpulan umum dan khusus sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Hasil penelitian ini terdiri dari instrumen efikasi diri karier dan program bimbingan karier. Ditemukan bahwa mayoritas peserta didik memiliki efikasi diri karier pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mencapai tugas perkembangan dengan optimal. Berdasarkan kebutuhan tersebut, diperlukannya program bimbingan karier untuk membantu mencapai perkembangan yang optimal. Program bimbingan karier telah disusun berdasarkan gambaran efikasi diri karier peserta didik yang telah melalui uji rasional dengan dua dosen ahli dan dua praktisi bimbingan dan konseling. Sistematis program bimbingan karier terdiri dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, rencana evaluasi, tindak lanjut, rancangan anggaran biaya, dan rencana pelaksanaan layanan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan instrumen efikasi diri karier yang terdiri dari empat puluh empat item pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah melalui uji keterbacaan, uji rasional, dan uji empiris. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan gambaran efikasi diri karier peserta didik sebagai dasar pengembangan program bimbingan karier.

2. Hasil temuan penelitian mengenai efikasi diri karier pada peserta didik sekolah menengah atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki efikasi diri karier pada kategori sedang, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Secara rinci, jika dilihat dari masing-masing indikator, mayoritas peserta didik juga berada pada kategori sedang. Namun, penyebaran indikator peserta didik pada kategori tinggi dan rendah menunjukkan pola yang saling berkaitan, di mana setiap indikator saling memengaruhi dalam membangun keyakinan peserta didik terhadap kemampuan karier mereka.
3. Program bimbingan karier yang dirumuskan sesuai dengan efikasi diri karier melalui uji rasional oleh dua dosen ahli dan dua orang ahli praktisi. Hasil uji rasional menunjukkan bahwa program bimbingan karier telah memadai dan layak untuk digunakan di Sekolah Menengah Atas.

5.2 Implikasi

Program bimbingan karier yang dirancang untuk mengembangkan efikasi diri karier memiliki implikasi yang sangat penting dalam mendukung kesiapan peserta didik menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan adanya program ini, peserta didik tidak hanya dilatih untuk memahami potensi dan bakat diri mereka, tetapi juga diberdayakan untuk merencanakan jalur karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Hal ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk memilih dan mengejar jalur karier yang tepat.

Sebagai langkah preventif, program bimbingan karier membantu peserta didik untuk mengenali dan mengatasi hambatan atau keraguan yang muncul seiring dengan proses penentuan karier, seperti ketidakpastian terhadap pilihan profesi atau perasaan takut gagal. Dengan panduan dan dukungan yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan sikap proaktif dalam merancang langkah-langkah menuju kesuksesan karier. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat, program ini berfungsi sebagai alat penting dalam membangun landasan yang kokoh untuk keberhasilan karier peserta didik di masa depan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Program Bimbingan Karier untuk Mengembangkan Efikasi Diri Karier (*Career Self-Efficacy*) Peserta Didik Sekolah Menengah Atas” dapat diperoleh rekomendasi teoretis dan rekomendasi praktis sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi Teoretis

Hasil penelitian ini adalah instrumen dan program bimbingan karier untuk mengembangkan efikasi diri karier peserta didik sekolah menengah atas. Instrumen efikasi diri karier ini dikembangkan dari definisi para ahli, yaitu Bandura, Anderson & Betz, dan Lent, Brown & Hackett. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen dengan definisi ahli atau teori lainnya.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Hasil penelitian ini menghasilkan instrumen efikasi diri karier yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengidentifikasi gambaran efikasi diri karier peserta didik, khususnya peserta didik kelas XI di sekolah menengah atas. Selain itu, program bimbingan karier yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu layanan di sekolah untuk mengembangkan efikasi diri karier peserta didik, sehingga membantu mereka merencanakan dan memilih jalur karier yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menguji efektivitas program bimbingan karier secara empiris untuk mengetahui sejauh mana program ini dapat mengembangkan efikasi diri karier peserta didik di sekolah menengah atas dan mengoptimalkan perkembangan karier mereka.